



LAMPIRAN

Surat Permohonan Penelitian



FAKULTAS SOSIAL, HUMANIORA, DAN SENI UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Jl. Adi Sucipto No. 145, Solo 57144, Indonesia
Tel. +62 - (0)271 - 743493, 743494, Fax. +62 - (0)271 - 742047
www.usahidsolo.ac.id

Nomor : 448/D/FSHS/Usahid-Ska/XI/2024
Lampiran :
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Penelitian Skripsi / Tugas Akhir

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Pimpinan TK Masyitoh IV Surakarta
Jl. K.H Samanhudi 66, Laweyan, Surakarta

Dengan hormat,

Guna memenuhi persyaratan perkuliahan Program S-1 di Universitas Sahid Surakarta, mahasiswa diwajibkan untuk menempuh Skripsi / Tugas Akhir. Dimana perlu diadakannya pengambilan data penelitian di instansi yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan tersebut, bersama ini kami menyampaikan permohonan ijin bagi mahasiswa kami untuk dapat melakukan pengambilan data penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Inda Putri Kinanti
Nomor Induk Mahasiswa	: 2021033006
Program Studi	: Psikologi
Judul Skripsi	: Pengaruh penggunaan Gadget terhadap perkembangan sosial anak
TK Masyitoh IV Surakarta	
Waktu Penelitian	: 26 September 2024 s/d 30 September 2024

Demikian atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami mengucapkan terima kasih.

Surakarta, 25 November 2024

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sosial, Humaniora dan Seni

Faqih Purnomosidi, S.Psi., M.Si
NIDN. 0602058801

Surat Bukti Penelitian



TK MASYITOH IV MANGKUYUDAN
JL.KH.Samanhudi No.66 Purwosari Laweyan Surakarta

SURAT KETERANGAN

Nomor : SKT.11.I/TKM4/B/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maryani S.Pd

Jabatan : Kepala Tk Masyitoh IV Surakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Inda Putri Kinanti

NIM : 2021033006

Telah melakukan kegiatan penelitian di TK Masyitoh IV mulai tanggal 26 September sampai dengan 30 September 2024.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 26 November 2024

Kepala TK Masyitoh IV



Maryani S.Pd



LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI
UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Lengkap : Inda Putri Kinanti
Nim : 2021033006
Pembimbing : Sri Ernawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Judul Skripsi : Dinamika Penggunaan *Gadget* Pada Perkembangan Sosial Anak

TK Masyitoh IV Surakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1			St
2			St
3			St
4			St
5			St
6	3 Maret 2025	acc ujian skripsi	- Sfermanuf
7			
8			
9			
10			
11			
12			

Surakarta, 28 November 2024

Pembimbing I

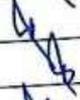


Sri Ernawati, S.Psi., M.Psi., Psikolog

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

UNIVERSITAS SAHID SURAKARTA

Nama Lengkap : Inda Putri Kinanti
Nim : 2021033006
Pembimbing : Anniez Rachmawati Musslifah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Judul Skripsi : Dinamika Penggunaan *Gadget* Pada Perkembangan Sosial Anak
TK Masyitoh IV Surakarta

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			

Surakarta, 28 November 2024

Pembimbing II


Anniez Rachmawati Musslifah, S.Psi., M.Psi., Psikolog

TRANSKIP WAWANCARA

Narasumber : Bella (INF-1)

Tanggal : 26 September 2024

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana anak Anda dalam menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi?

N : Anak saya sesekali menggunakan gadget untuk menonton video edukasi seperti lagu anak-anak dan animasi yang mengajarkan huruf dan angka. Namun, dia lebih sering memilih menonton video hiburan dibandingkan konten edukatif.

P : Bagaimana pengalaman anak Anda dalam menjalin hubungan dengan teman baru melalui permainan daring dan bagaimana hal tersebut membantu meningkatkan keterampilan sosialnya?

N : Anak saya lebih suka bermain game sendiri di tablet daripada bermain dengan teman-temannya. Saya belum melihat adanya perubahan dalam keterampilan sosialnya dari bermain game daring.

P : Apakah peran aplikasi pesan atau media sosial dalam membantu anak Anda belajar berkomunikasi secara efektif?

N : Dia belum memakai media sosial atau aplikasi pesan, tapi sering menonton video yang mengajarkan cara berbicara dengan orang lain.

- P : Apakah jenis aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menulis, yang dilakukan anak Anda dengan bantuan gadget?
- N : Kadang dia menggambar di aplikasi, tapi lebih sering hanya menonton video.
- P : Bagaimana gadget membantu anak Anda dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau mendukung pembelajaran di rumah?
- N : Gadget cukup membantu saat ada tugas sekolah atau untuk mencari lagu-lagu belajar yang menarik.
- P : Apakah anak Anda pernah menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya? Jika ya, apa menurut Anda penyebabnya?
- N : Ya, dia lebih suka bermain sendiri. Mungkin karena sudah terbiasa dengan gadget dan kurang interaksi langsung dengan teman.
- P : Apakah Anda pernah mengamati anak Anda menunjukkan perilaku agresif atau kasar setelah menggunakan gadget?
- N : Tidak terlalu, tapi dia kadang jadi cepat marah kalau diminta berhenti bermain gadget.
- P : Bagaimana anak Anda bereaksi saat penggunaan gadget dibatasi atau dilarang?
- N : Dia biasanya protes atau menangis, tapi setelah itu bisa beralih ke mainan lain.
- P : Bagaimana penggunaan gadget memengaruhi aktivitas fisik atau bermain di luar rumah bagi anak Anda?

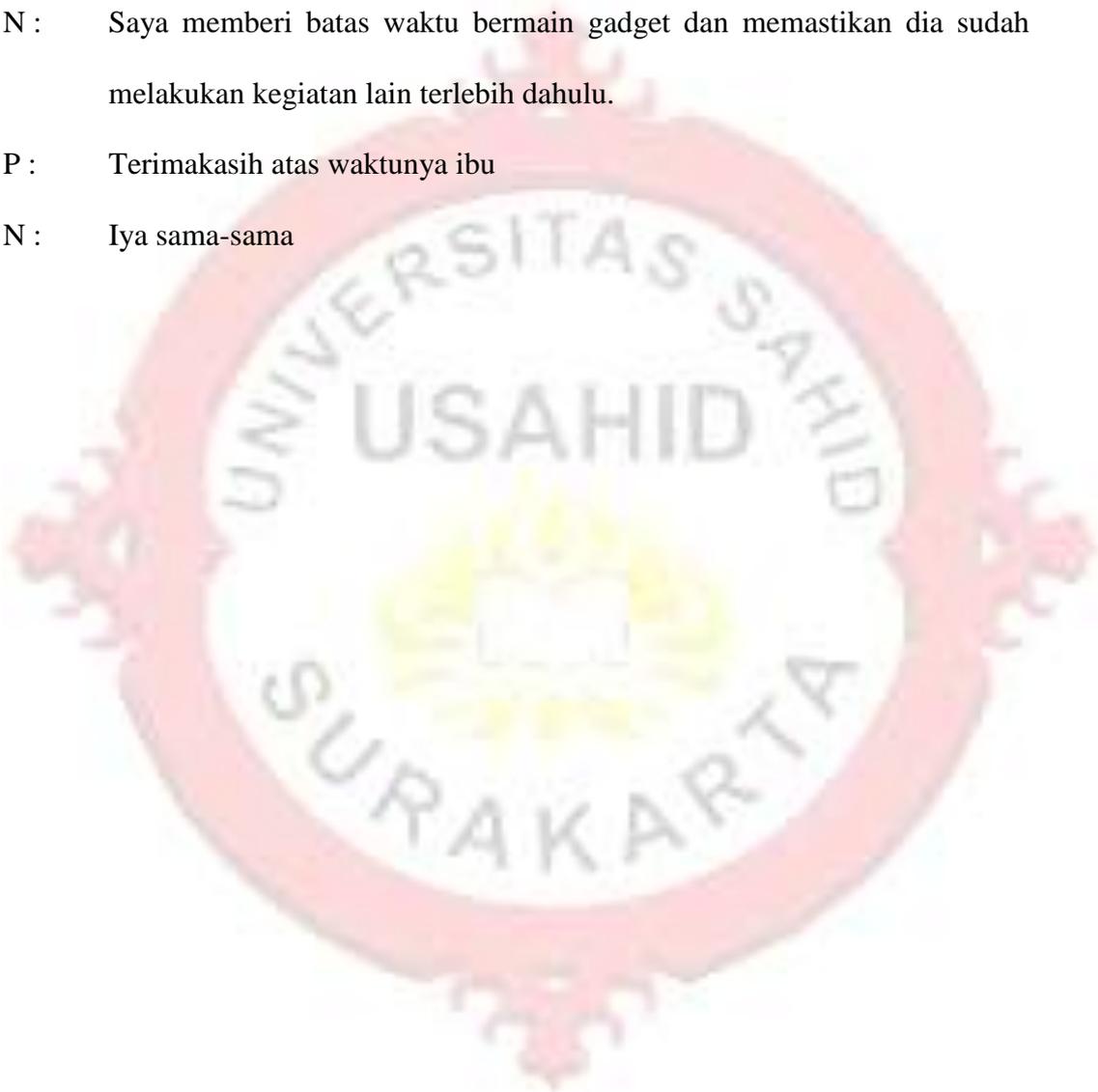
N : Anak saya lebih asyik bermain game di tablet dari pada bermain dengan teman-temannya.

P : Apa yang Anda lakukan untuk mengatur waktu penggunaan gadget bagi anak Anda agar tidak mengganggu aktivitas lainnya?

N : Saya memberi batas waktu bermain gadget dan memastikan dia sudah melakukan kegiatan lain terlebih dahulu.

P : Terimakasih atas waktunya ibu

N : Iya sama-sama



Narasumber : Kinanti (INF-2)

Tanggal : 26 September 2024

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana anak Anda dalam menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi?

N : Anak saya sering menonton video edukasi, seperti belajar angka dan huruf. Saya merasa itu bermanfaat, tapi kadang dia juga lebih suka menonton hiburan.

P : Bagaimana pengalaman anak Anda dalam menjalin hubungan dengan teman baru melalui permainan daring dan bagaimana hal tersebut membantu meningkatkan keterampilan sosialnya?

N : Dia suka bermain game daring dan berbicara dengan teman-teman di dalam permainan. Namun, saya khawatir anak saya menjadi kurang mampu berkomunikasi dengan baik karena terlalu sering menggunakan gadget.

P : Apakah peran aplikasi pesan atau media sosial dalam membantu anak Anda belajar berkomunikasi secara efektif?

N : Dia belum menggunakan media sosial, tapi kadang suka menonton video yang mengajarkan komunikasi. Namun, saya tetap khawatir kalau terlalu banyak memakai gadget, dia jadi kurang terbiasa berbicara langsung.

P : Apakah jenis aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menulis, yang

dilakukan anak Anda dengan bantuan gadget?

N : Dia suka menggambar di tablet dan kadang menulis huruf-huruf. Tapi, saya lebih suka jika dia menggambar di kertas karena lebih nyata.

P : Bagaimana gadget membantu anak Anda dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau mendukung pembelajaran di rumah?

N : Saya sering menggunakan gadget untuk mencari bahan ajar tambahan. Dia juga suka belajar dengan menonton video interaktif.

P : Apakah anak Anda pernah menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya? Jika ya, apa menurut Anda penyebabnya?

N : Ya, kadang dia lebih nyaman berbicara lewat game daripada langsung dengan teman-temannya. Saya pikir gadget membuat dia kurang percaya diri saat berbicara tatap muka.

P : Apakah Anda pernah mengamati anak Anda menunjukkan perilaku agresif atau kasar setelah menggunakan gadget?

N : Tidak terlalu agresif, tapi dia sering menjadi gelisah kalau diminta berhenti bermain gadget.

P : Bagaimana anak Anda bereaksi saat penggunaan gadget dibatasi atau dilarang?

N : Dia biasanya menangis atau merengek. Tapi setelah itu, kalau saya ajak bermain bersama, dia bisa melupakan gadgetnya sebentar.

P : Bagaimana penggunaan gadget memengaruhi aktivitas fisik atau bermain di luar rumah bagi anak Anda?

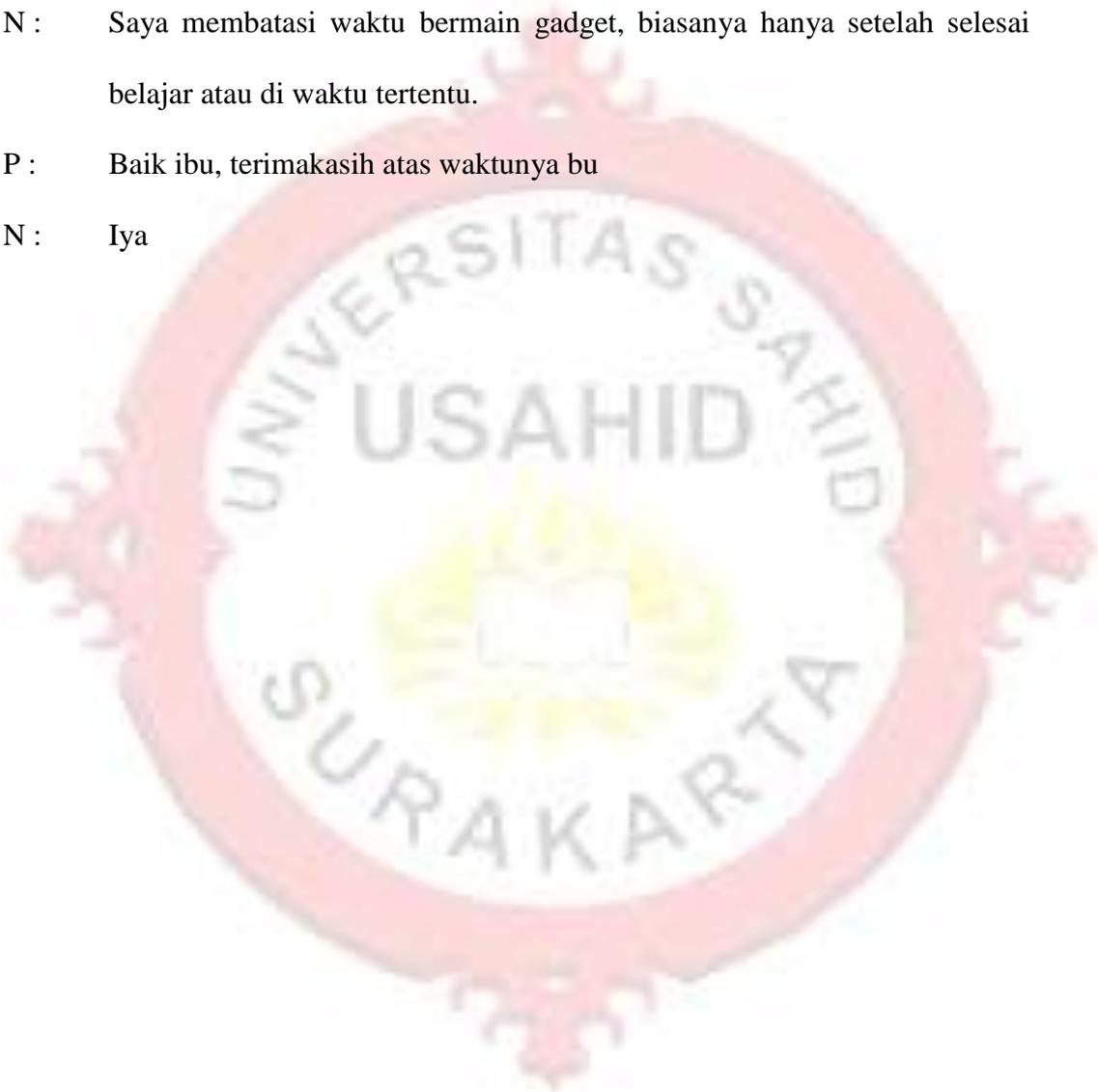
N : Dia jadi jarang bermain di luar. Saya harus membujuknya agar mau bermain di taman atau melakukan aktivitas lain.

P : Apa yang Anda lakukan untuk mengatur waktu penggunaan gadget bagi anak Anda agar tidak mengganggu aktivitas lainnya?

N : Saya membatasi waktu bermain gadget, biasanya hanya setelah selesai belajar atau di waktu tertentu.

P : Baik ibu, terimakasih atas waktunya bu

N : Iya



Narasumber : Yuli (INF-3)

Tanggal : 26 September 2024

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana anak Anda dalam menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi?

N : Anak saya cukup sering menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi, terutama video pembelajaran dari YouTube Kids dan aplikasi edukasi seperti Marbel. Saya juga mengawasi dan membimbingnya agar tetap menggunakan gadget untuk hal-hal yang bermanfaat.

P : Bagaimana pengalaman anak Anda dalam menjalin hubungan dengan teman baru melalui permainan daring dan bagaimana hal tersebut membantu meningkatkan keterampilan sosialnya?

N : Sejujurnya, anak saya jarang berinteraksi dengan teman melalui permainan daring. Dia lebih suka bermain sendiri daripada bergabung dengan teman-teman. Saya melihat bahwa dia lebih nyaman dengan permainan yang bisa dimainkan sendiri, seperti game puzzle atau menggambar digital.

P : Apakah peran aplikasi pesan atau media sosial dalam membantu anak Anda belajar berkomunikasi secara efektif?

N : Anak saya belum terlalu aktif menggunakan media sosial atau aplikasi pesan. Jika ada komunikasi, biasanya hanya dengan keluarga melalui

video call atau pesan suara di WhatsApp. Saya pikir itu cukup membantu, tetapi tidak terlalu banyak berkontribusi dalam keterampilan komunikasinya dengan teman sebaya.

P : Apakah jenis aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menulis, yang dilakukan anak Anda dengan bantuan gadget?

N : Dia suka menggambar menggunakan aplikasi seperti Kids Doodle. Kadang-kadang dia juga suka menonton video tutorial menggambar dan mencoba meniru di kertas. Jadi, saya melihat ada manfaat dari gadget dalam hal kreativitasnya.

P : Bagaimana gadget membantu anak Anda dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau mendukung pembelajaran di rumah?

N : Saat pandemi kemarin, gadget sangat membantu dalam pembelajaran daring. Sekarang pun, sesekali saya masih menggunakannya untuk mencari materi tambahan atau membantu anak mengerjakan tugas.

P : Apakah anak Anda pernah menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya? Jika ya, apa menurut Anda penyebabnya?

N : Ya, anak saya cenderung pemalu dan lebih suka bermain sendiri daripada bergaul dengan teman-temannya. Saya pikir ini bisa jadi karena kebiasaannya lebih banyak bermain sendiri dengan gadget di rumah daripada bermain bersama anak-anak lain secara langsung.

P : Apakah Anda pernah mengamati anak Anda menunjukkan perilaku agresif atau kasar setelah menggunakan gadget?

N : Tidak, sejauh ini saya belum melihat perubahan perilaku yang agresif. Namun, saya selalu membatasi konten yang dia tonton agar tidak terpengaruh hal-hal negatif.

P : Bagaimana anak Anda bereaksi saat penggunaan gadget dibatasi atau dilarang?

N : Kadang dia rewel dan merengek, tetapi setelah saya alihkan perhatiannya dengan kegiatan lain seperti menggambar atau bermain di luar, dia bisa menerimanya.

P : Bagaimana penggunaan gadget memengaruhi aktivitas fisik atau bermain di luar rumah bagi anak Anda?

N : Penggunaannya memang mengurangi waktu bermain di luar rumah. Dia lebih memilih bermain dengan gadget dibanding bermain di halaman. Tapi saya selalu mengajaknya keluar rumah agar tetap aktif.

P : Apa yang Anda lakukan untuk mengatur waktu penggunaan gadget bagi anak Anda agar tidak mengganggu aktivitas lainnya?

N : Saya membuat aturan waktu penggunaan gadget, misalnya hanya boleh digunakan setelah selesai belajar dan hanya dalam durasi tertentu. Saya juga mengajak anak untuk melakukan aktivitas lain agar tidak terlalu bergantung pada gadget.

P : Terimakasih ibu

N : Iya

Narasumber : Zahra (INF-4)

Tanggal : 26 September 2024

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana anak Anda dalam menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi?

N : Anak saya sering menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi. Dia belajar banyak dari aplikasi, tetapi saya merasa dia kehilangan kesempatan untuk belajar dari interaksi langsung. Kadang saya merasa dia lebih nyaman dengan layar daripada berbicara atau bermain dengan teman-temannya.

P : Bagaimana pengalaman anak Anda dalam menjalin hubungan dengan teman baru melalui permainan daring dan bagaimana hal tersebut membantu meningkatkan keterampilan sosialnya?

N : Dia sesekali bermain game daring, tetapi saya tidak melihat itu banyak membantu dalam keterampilan sosialnya. Dia lebih banyak berkomunikasi melalui chat dibandingkan berbicara langsung, jadi saya khawatir dia kurang terlatih dalam interaksi sosial secara langsung.

P : Apakah peran aplikasi pesan atau media sosial dalam membantu anak Anda belajar berkomunikasi secara efektif?

N : Anak saya belum aktif menggunakan media sosial, tetapi kadang dia mengirim pesan suara atau video call dengan keluarga. Itu membantu

dalam hal komunikasi, tetapi tetap berbeda dibandingkan dengan berbicara langsung dengan teman sebayanya.

P : Apakah jenis aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menulis, yang dilakukan anak Anda dengan bantuan gadget?

N : Dia suka menggambar menggunakan aplikasi digital seperti Sketchbook atau Kids Doodle. Kadang dia juga menulis huruf-huruf di aplikasi belajar. Saya melihat ada manfaat dari sisi kreativitas, tetapi saya juga ingin dia lebih banyak menggambar di kertas.

P : Bagaimana gadget membantu anak Anda dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau mendukung pembelajaran di rumah?

N : Gadget sangat membantu saat pandemi dan sekarang pun masih digunakan untuk mencari materi tambahan. Namun, saya tetap membatasi penggunaannya agar tidak mengganggu metode belajar tradisional di sekolah.

P : Apakah anak Anda pernah menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya? Jika ya, apa menurut Anda penyebabnya ?

N : Ya, saya merasa dia kurang percaya diri dalam berinteraksi langsung. Mungkin karena dia lebih banyak beraktivitas dengan gadget dibanding bermain di luar atau berbicara dengan teman-temannya secara langsung.

P : Apakah Anda pernah mengamati anak Anda menunjukkan perilaku agresif atau kasar setelah menggunakan gadget?

N : Tidak ada perilaku agresif yang signifikan, tetapi terkadang dia menjadi

sedikit lebih mudah marah jika sedang asyik bermain gadget lalu diminta berhenti.

P : Bagaimana anak Anda bereaksi saat penggunaan gadget dibatasi atau dilarang?

N : Dia biasanya protes atau sedikit rewel, tetapi setelah saya alihkan dengan aktivitas lain seperti bermain atau membaca buku, dia bisa menerimanya.

P : Bagaimana penggunaan gadget memengaruhi aktivitas fisik atau bermain di luar rumah bagi anak Anda?

N : Saya melihat bahwa gadget membuatnya kurang tertarik untuk bermain di luar. Saya harus mengajaknya secara khusus agar dia tetap mau melakukan aktivitas fisik.

P : Apa yang Anda lakukan untuk mengatur waktu penggunaan gadget bagi anak Anda agar tidak mengganggu aktivitas lainnya?

N : Saya menerapkan jadwal penggunaan gadget, misalnya hanya boleh setelah belajar atau di waktu tertentu. Saya juga berusaha menyediakan aktivitas alternatif agar dia tidak terlalu bergantung pada gadget.

P : Terimakasih mbak atas informasinya

N : Iya sama-sama

Narasumber : Gatot (INF-5)

Tanggal : 26 September 2024

Keterangan :

P : Peneliti

N : Narasumber

P : Bagaimana anak Anda dalam menggunakan gadget untuk mengakses konten edukasi?

N : Anak saya sering menggunakan gadget untuk menonton video edukasi dan bermain aplikasi belajar. Saya melihat ada manfaatnya, tetapi saya juga berusaha membatasi waktu layar dan mendorong anak untuk bermain di luar rumah agar tetap aktif secara fisik.

P : Bagaimana pengalaman anak Anda dalam menjalin hubungan dengan teman baru melalui permainan daring dan bagaimana hal tersebut membantu meningkatkan keterampilan sosialnya?

N : Dia pernah mencoba bermain game daring, tetapi saya tidak melihatnya terlalu banyak berinteraksi dengan teman. Dia lebih fokus pada permainannya sendiri dibandingkan berkomunikasi dengan pemain lain.

P : Apakah peran aplikasi pesan atau media sosial dalam membantu anak Anda belajar berkomunikasi secara efektif?

N : Anak saya belum menggunakan media sosial secara aktif, tetapi sesekali kami menggunakan video call untuk berbicara dengan keluarga. Itu cukup membantu dalam melatih komunikasi, tetapi saya tetap lebih mengutamakan komunikasi langsung.

P : Apakah jenis aktivitas kreatif, seperti menggambar atau menulis, yang dilakukan anak Anda dengan bantuan gadget?

N : Dia suka menggambar di aplikasi tertentu, tetapi saya lebih sering mengarahkannya untuk menggambar di buku gambar agar lebih melatih motoriknya.

P : Bagaimana gadget membantu anak Anda dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar di sekolah atau mendukung pembelajaran di rumah?

N : Gadget cukup membantu, terutama dalam mencari materi tambahan dan bermain aplikasi edukatif. Namun, saya tetap mengawasi penggunaannya agar tidak berlebihan.

P : Apakah anak Anda pernah menunjukkan kesulitan dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan teman sebaya? Jika ya, apa menurut Anda penyebabnya ?

N : Tidak terlalu, dia masih bisa berkomunikasi dengan baik dengan teman-temannya. Meskipun kadang lebih suka bermain sendiri, saya mencoba mendorongnya untuk lebih banyak berinteraksi.

P : Apakah Anda pernah mengamati anak Anda menunjukkan perilaku agresif atau kasar setelah menggunakan gadget?

N : Sejauh ini tidak ada perilaku agresif, tetapi jika terlalu lama menggunakan gadget, dia menjadi sedikit rewel ketika diminta berhenti.

P : Bagaimana anak Anda bereaksi saat penggunaan gadget dibatasi atau dilarang?

N : Awalnya dia sering protes, tetapi setelah saya alihkan dengan aktivitas

lain, seperti bermain di luar atau membaca buku, dia bisa beradaptasi.

P : Bagaimana penggunaan gadget memengaruhi aktivitas fisik atau bermain di luar rumah bagi anak Anda?

N : Jika dibiarkan, dia bisa lebih banyak menghabiskan waktu dengan gadget. Itulah mengapa saya berusaha membatasi waktu layar dan mendorong anak untuk bermain di luar rumah agar tetap aktif dan sehat.

P : Apa yang Anda lakukan untuk mengatur waktu penggunaan gadget bagi anak Anda agar tidak mengganggu aktivitas lainnya?

N : Saya membuat aturan penggunaan gadget, seperti hanya boleh digunakan setelah belajar atau di waktu tertentu. Saya juga sering mengajaknya bermain di luar agar tidak terlalu terpaku pada layar.

P : Terimakasih pak

N : Iya semoga membantu

**DINAMIKA PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN
SOSIAL ANAK TK MASYITOH IV SURAKARTA**

Inda Putri Kinanti¹, Sri Ernawati², Anniez Rachmawati Musslifah³

indaputrik@gmail.com¹, bundaaditkoe@gmail.com², anniez@usahidsolo.ac.id³

Universitas Sahid Surakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak (TK) Masyitoh IV Surakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara. Informan yang digunakan dalam penelitian ini ada 5 (lima) orang tua dari anak-anak yang bersekolah di TK Masyitoh IV Surakarta. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam untuk mendapatkan pandangan orang tua mengenai penggunaan gadget oleh anak-anak mereka dan dampaknya terhadap perkembangan sosial. Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan berdampak negatif pada perkembangan sosial anak. Responden menyatakan bahwa anak-anak yang bermain gadget menjadi cenderung lebih tertutup, kurang berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Meskipun beberapa orang tua melihat manfaat edukatif dari gadget, kekhawatiran akan ketergantungan dan pengurangan interaksi sosial tetap menjadi perhatian utama.

Kata Kunci: Anak, Gadget, Perkembangan Sosial.

ABSTRACT

*This study aims to identify the impact of gadget use on the social development of early childhood at Masyitoh IV Surakarta Kindergarten (TK). The method used in this study is a qualitative method with interview techniques. The informants used in this study were 5 (five) parents of children who attend school at Masyitoh IV Surakarta Kindergarten. Data were collected through in-depth interviews to obtain parents' views on the use of gadgets by their children and their impact on social development. The results of the interviews showed that excessive use of gadgets has a negative impact on children's social development. Respondents stated that children who play with gadgets tend to be more withdrawn, interact less with peers, and have difficulty in building healthy social relationships. Although some parents see the educational benefits of gadgets, concerns about dependency and reduced social interaction remain a major concern. **Keywords:** Children, Gadgets, Social Development.*

PENDAHULUAN

Perkembangan sosial anak usia Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan aspek penting dalam pertumbuhan mereka, yang mencakup kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan beradaptasi dengan lingkungan sosial. Pada usia ini, anak mulai belajar untuk berbagi, bekerja sama, dan memahami emosi orang lain (Salsabilafitri dan Izzati 2022). Menurut teori Erikson, perkembangan sosial anak dimulai sejak usia dini, di mana mereka mulai merasakan kebutuhan untuk bergaul dan berinteraksi seperti

berbagi mainan, saling membantu, dan bermain bersama teman sebaya, yang merupakan indikator penting dari perkembangan sosial yang sehat (Balqis et al. 2024). Anak-anak pada usia Taman Kanak-Kanak (TK) menunjukkan perkembangan sosial yang signifikan, dimana mereka mulai belajar berinteraksi dengan teman sebaya dan orang dewasa (Prasetyo 2019). Perkembangan sosial anak saat ini juga dipengaruhi oleh penggunaan gadget. Gadget, seperti smartphone dan tablet, telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Pengenalan gadget yang terlalu dini dapat mengganggu interaksi sosial anak. Penelitian oleh Azriasih Putri dan Khadijah (2024) menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan anak-anak menjadi lebih tertutup dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Hasil studi tersebut, menunjukkan bahwa anak-anak yang sering terpapar gadget cenderung mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat, karena mereka lebih asyik dengan perangkat elektronik dari pada berinteraksi dengan teman atau keluarga. Rima (2019) menegaskan adanya dampak negatif dari penggunaan gadget yang berlebihan terhadap kemampuan sosial anak, yang perlu menjadi perhatian bagi orang tua dan pendidik .

Wawancara awal dengan tiga orang tua, terungkap bahwa mereka memiliki pandangan berbeda mengenai penggunaan gadget pada anak. Orang tua pertama menyatakan bahwa gadget membantu anaknya belajar melalui aplikasi edukatif, tetapi juga mengakui bahwa anaknya menjadi kurang aktif bermain di luar rumah. Orang tua kedua mengeluhkan bahwa anaknya lebih suka bermain gadget dari pada bersosialisasi dengan teman-temannya. Sementara itu, orang tua ketiga merasa khawatir bahwa penggunaan gadget dapat menghambat kemampuan sosial anaknya untuk berinteraksi

secara langsung dengan teman sebaya. Hasil wawancara ini mencerminkan kekhawatiran umum di kalangan orang tua tentang keseimbangan antara manfaat dan risiko penggunaan gadget dalam perkembangan sosial anak.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik dan ingin meneliti dengan judul “Dinamika penggunaan gadget pada perkembangan sosial anak TK Masyitoh IV Surakarta”.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik wawancara. Penelitian ini melibatkan 5 informan dengan kriteria orang tua yang anaknya sekolah di TK Masyitoh IV Surakarta. Pertanyaan yang diajukan berdasarkan faktor dari perkembangan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gadget merupakan salah satu benda yang sangat menggoda semua kalangan, terutama anak-anak. Dalam era digital saat ini, dan laptop telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Mereka menawarkan berbagai kemudahan dan hiburan yang menarik, yang sering kali sulit untuk ditolak oleh anak-anak.

Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data bahwa 5 responden menunjukkan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan anak-anak menjadi lebih tertutup dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Responden pertama menyatakan, “Anak saya lebih asyik bermain game di tablet dari pada bermain dengan teman-temannya.” Hal ini menunjukkan bahwa gadget dapat mengalihkan perhatian anak dari interaksi sosial yang penting. Responden kedua menambahkan, “Saya khawatir

anak saya menjadi kurang mampu berkomunikasi dengan baik karena terlalu sering menggunakan gadget.” Kekhawatiran ini mencerminkan pandangan umum di kalangan orang tua mengenai dampak gadget terhadap keterampilan sosial anak.

Responden ketiga mengungkapkan bahwa anaknya sering mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. “Dia lebih suka bermain sendiri dari pada bergabung dengan teman-teman,” ujarnya. Hal ini menunjukkan bahwa ketergantungan pada gadget dapat menghambat kemampuan anak untuk bersosialisasi dan berkolaborasi dengan teman sebaya. Responden keempat juga mencatat bahwa meskipun gadget memiliki aplikasi edukatif, anaknya tetap merasa lebih nyaman berinteraksi dengan layar dari pada dengan orang lain. “Dia belajar banyak dari aplikasi, tetapi saya merasa dia kehilangan kesempatan untuk belajar dari interaksi langsung,” ungkapnya.

Responden terakhir yaitu responden kelima menekankan pentingnya pengawasan orang tua dalam penggunaan gadget. “saya berusaha membatasi waktu layar dan mendorong anak untuk bermain di luar rumah,” katanya. Ini menunjukkan kesadaran orang tua akan perlunya keseimbangan antara manfaat teknologi dan interaksi sosial yang sehat bagi perkembangan anak.

Artinya, perkembangan sosial anak sangat tergantung pada individu anak, peran orang tua, orang dewasa, lingkungan masyarakat dan termasuk Taman Kanak-kanak. Perkembangan sosial anak merupakan kondisi bagaimana anak usia dini berinteraksi dengan teman sebaya, orang dewasa dan masyarakat luas agar dapat menyesuaikan diri dengan baik. Dimana, keluarga adalah lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya.

Pemberian gadget pada anak akan mempengaruhi fungsi otak karena anak lebih suka hal yang visual. Begitupun dengan perkembangan sosialnya. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh informan penelitian yang mengkhawatirkan anak menjadi takut atau sulit dalam berinteraksi dengan lingkungan yang ada. Yusmi Warisyah (2015) menyampaikan bahwa anak-anak yang sering menggunakan gadget, biasanya lupa dengan lingkungan sekitarnya, karena mereka lebih memilih bermain menggunakan gadget dari pada bermain bersama teman-teman dilingkungan sekitar tempat tinggal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun gadget menawarkan berbagai manfaat edukatif, penggunaannya yang berlebihan dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap perkembangan sosial anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Masyitoh IV Surakarta. Hasil wawancara dengan orang tua mengindikasikan bahwa anak-anak yang terlalu sering menggunakan gadget cenderung menjadi lebih tertutup, kurang berinteraksi dengan teman sebaya, dan mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Kekhawatiran orang tua mengenai ketergantungan anak pada gadget dan pengaruhnya terhadap keterampilan komunikasi semakin memperkuat perlunya pengawasan dan pembatasan waktu penggunaan gadget. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk mendorong anak-anak terlibat dalam aktivitas sosial yang lebih interaktif, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat.

Saran

Sebaiknya penting bagi orang tua untuk memantau dan membatasi penggunaan gadget serta mendorong anak-anak untuk terlibat dalam aktivitas sosial yang lebih interaktif.

Dengan pendekatan yang tepat, kita dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi dengan baik di masyarakat.

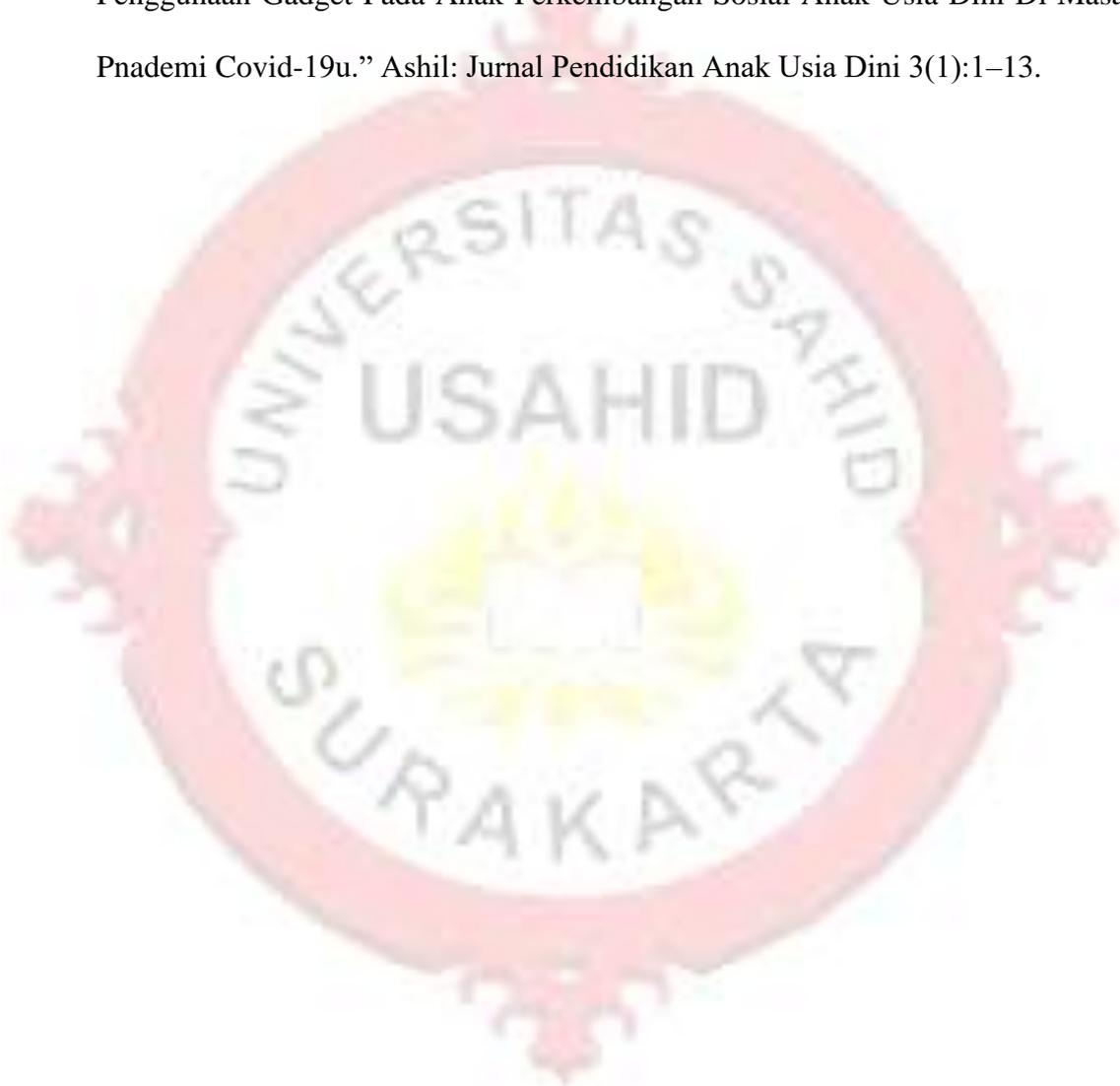


DAFTAR PUSTAKA

- Balqis, Adzkia, Program Studi, Pendidikan Agama, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam, Dan Sultan Agung. 2024. "Analisis Dampak Penggunaan Gadget Kecamatan Candisari Tahun 2024."
- Julaeha, Siti. 2022. "Dampak Penggunaan Gadget Bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar Di Sdn 2 Sukahurip." *Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2(2):127–31.
- Prasetyo, A. 2019. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak." *Jurnal Psikologi Anak* 5(2):123–35. Doi: 10.31004/Aulad.V7i2.677.
- Rihlah, Jauharotur, Destita Shari, Dan Ayu Rizki Anggraeni. 2021. "Dampak Penggunaan Gadget Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Bahasa Dan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 5(1):45–55. Doi: 10.35568/Earlychildhood.V5i1.1204.
- Rima Agustiana. 2019. "Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Pada Anak Kelompok B Di Tk Sayang Bunda Kelurahan Pijoan." *Sustainability (Switzerland)* 11(1):1–14.
- Rini, Nita Monita, Ika Ari Pratiwi, Dan Muhammad Noor Ahsin. 2021. "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Educatio* 7(3):1236–41. Doi: 10.31949/Educatio.V7i3.1379.

Salsabilafitri, Nadya, Dan Izzati Izzati. 2022. “Pelaksanaan Pengembangan Sosial Anak Di Taman Kanak-Kanak Pertiwi 1 Kantor Gubernur Padang.” *Jurnal Pendidikan Aura (Anak Usia Raudhatul Atfhal)* 3(1):44–53. Doi: 10.37216/Aura.V3i1.591.

Syarifudin, Achmad, Dan M. Syamsurrijal. 2021. “Peran Orang Tua Terhadap Penggunaan Gadget Pada Anak Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Di Masa Pnademi Covid-19u.” *Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1):1–13.





**LETTER OF ACCEPTANCE
FOR SCIENTIFIC ARTICLES PUBLICATION**

No. 03/JIM/LaA/2-00/2025

Chief of Editor Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM) has decided that the name article below has been accepted on JIM and will be published in Vol 9 No 2 2025.

Author : Inda Putri Kinanti¹, Sri Ernawati², Anniez Rachmawati
Mussifah³
Email : indaputrik@gmail.com¹, bundaarditkoe@gmail.com²,
anniez@usahidsolo.ac.id³
Title : **DINAMIKA PENGGUNAAN GADGET PADA PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK
TK MASYTOH IV SURAKARTA**
Affiliation : Universitas Sahid Surakarta

Thank you for submitting your article to our journal. We wish you all possible success in the future.

Warm regards,



Jurnal Ilmiah Multidisipliner
Chief Editor



DOKUMENTASI

